

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran secara relatif mendalam mengenai makna dari kenyataan fakta yang relevan. Penelitian ini dapat diklasifikasikan penelitian kualitatif deskriptif analisis kritis. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami. Dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan berupa deskriptif atas gejala-gejala yang diamati, tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.²

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data dalam skripsi ini bersifat kualitatif dan juga dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Dalam arti hanya menggambar dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh penulis yaitu tentang Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah Di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami,

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002),3.

² I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006),134-135.

mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut, dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung, dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³ Dalam hal ini peneliti berupaya mendiskripsikan secara mendalam bagaimana Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah Di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di MTs Darul Ulum Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Dimana dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara ke lokasi penelitian secara mandiri. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah hal-hal yang terkait dengan proses Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah Di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat di lakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara.⁴ Sesuai dengan metode

³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 199.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 62.

yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis akan mengambil dan menyusun data yang berasal dari beberapa pendapat pemikir pendidikan, baik yang berbentuk buku-buku, majalah, jurnal, koran, maupun artikel yang ada, yang berkaitan dengan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah Di MTs Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Sampel sumber data yang dipilih dalam penelitian kualitatif harus mengutamakan *perspektif emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya.⁵ Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan Kunci (*Key Informan*), informan awal dipilih secara purposive (*purposive sampling*). Sedangkan informan selanjutnya dilakukan dengan cara “*Snowball Sampling*” yaitu dipilih secara bergulir sampai menunjukkan tingkat kejenuhan informasi. Bertindak sebagai informan awal (sumber informasi) adalah Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sedangkan informan selanjutnya antara lain adalah pengurus madrasah, guru, dan komite sekolah yang ada di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tersebut. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data antara lain meliputi proses Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020.
2. Dokumen, antara lain meliputi hasil-hasil rapat, hasil belajar siswa, kondisi sarana prasarana, dan lain-lain. Data ini dipergunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan pengamatan terhadap tempat dan peristiwa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber dan teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi berperan

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 206.

serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Hal ini senada dengan pernyataan Chaterine Marshall, dan Gretvhen B. Rossman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa:

“The fundamental methods relied on by qualitative research for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in depth interviewing, document review”.⁶

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode ini diterapkan untuk memudahkan di dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Dengan harapan data yang diperoleh dapat diterapkan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data yang diperoleh dengan wawancara.

Dengan metode ini, penulis berharap agar mudah untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek yang diteliti, sebagai pendukung peneliti ini, Pengamatan di lakukan di MTs darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus baik dalam ruangan atau luar ruangan sekolah. Data yang akan di kumpulkan melalui teknik observasi meliputi : proses pelaksanaan kegiatan istighosah, letak geografis keadaan lingkungan sarana prasarana.

2. Wawancara (*interview*)

Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan interview sebagai berikut:

“A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.⁷

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005),309.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta 2005), 317.

Wawancara berarti merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah percakapan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Hal ini senada dengan definisi yang dinyatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin dalam semi struktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁹

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah di MTs darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, Jadi dalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan yang akan dibahas. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala Guru Waka kesiswaan, Guru PAI dan siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembentukan karakter melalui kegiatan Istighosah.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 320.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui jumlah guru, santri, barang inventaris, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan dokumentasi tentang dokumen-dokumen umum MTs Darul Ulum, visi-misi sekolah, struktur kepengurusan lembaga, kegiatan santri, data peserta didik..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹¹

Dari data-data yang telah didapatkan dari lapangan setelah itu peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang sudah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Penelitian ini menggunakan analisis dengan bentuk laporan dan uraian deskriptif, dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada. Metode induktif ini berasal dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹²

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 132.

¹¹ Muhammad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, 91

¹² Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 162

Adapun pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dalam merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapat dari data dilapangan mengenai Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah di MTs darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

2. *Display Data* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori sejenisnya.

3. *Verification*

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didaapat bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori¹³.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 338-345.